

ANALISIS SISTEM PENCATATAN KEUANGAN PADA TK MUSLIMAT NU 8 ASSHOFIYAH DUSUN TRAJENG KAB. MALANG

Rizky Firmansyah¹, Milenia R.
Patulak², Mira Tania³, Moh.
Iqbal⁴, Nadindra K. Pratitha⁵,
Rafif U. A. Rusdy⁶.

^{1,2,3,4,5,6} Akuntansi, Universitas
Negeri Malang, Malang,
Indonesia.

Artikel

Diterima : 05 Januari 2022

Disetujui : 24 Februari 2022

Email : rizky.firmansyah.fe@um.ac.id

Abstrak

Pengelola keuangan merupakan salah satu kewajiban bagi suatu organisasi untuk menciptakan manajemen keuangan yang akuntabel secara efektif dan efisien. TK Muslimat NU 8 Asshofiyah dusun Trajeng, Pakisjajar Malang, melakukan pelaporan dan pencatatan laporan keuangan guna keperluan pemangku kepentingan internal maupun eksternal, tetapi pencatatan keuangan masih menggunakan sistem manual. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TK Muslimat NU 8 Asshofiyah membuat laporan keuangan yang belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Saran untuk Lembaga Pendidikan TK Muslimat NU 8 Asshofiyah dalam melakukan pengelolaan laporan keuangan sebaiknya berpedoman pada standar akuntansi yang sudah ditentukan khususnya PSAK 45 guna meningkatkan kinerja keuangan lembaga.

Kata Kunci: Analisis Sistem, Pencatatan Keuangan

Abstract

Financial management is one of the obligations for an organization to create accountable financial management effectively and efficiently. TK Muslimat NU 8 Asshofiyah Trajeng hamlet, Pakisjajar Malang, reports and records financial reports for the purposes of internal and external stakeholders, but financial records still use a manual system. The types of data used are primary and secondary data collected through interview, observation, and documentation techniques. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis. The results showed that TK Muslimat NU 8 Asshofiyah made financial reports that were not in accordance with applicable accounting standards. Suggestions for TK Muslimat NU 8 Asshofiyah Educational Institutions in managing financial statements should be guided by predetermined accounting standards, especially PSAK 45 in order to improve the performance of financial institutions.

Keywords: System Analysis, Financial Reporting

PENDAHULUAN

Tuntutan untuk mengelola keuangan dengan baik bagi suatu instansi merupakan masalah utama yang harus dilakukan. Pengelolaan keuangan yang baik akan menciptakan kemampuan sebuah instansi dalam mengatur keuangan secara efisien dan ekonomis. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam hal akuntabilitas. Berdasarkan penjelasan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang mencakup posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu organisasi yang berguna bagi sejumlah pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan dalam mengambil sebuah keputusan ekonomi (Tjan, 2015). Selain itu, menurut Pongoh (2013) menyatakan bahwa inti dari penyusunan laporan keuangan oleh suatu perusahaan maupun instansi sangat penting untuk membuat keputusan tentang kelangsungan hidup suatu entitas yang ada dan juga sebagai sarana evaluasi akuntansi. Pada organisasi nirlaba seperti Yayasan dianggap masih kurang dengan standar dalam hal penyampaian pelaporan keuangan yang dimiliki oleh organisasi tersebut (Dewi et al., 2020).

Begitu pula pada TK Muslimat NU 8 Asshofiyah dusun Trajeng, Pakisjajar Malang, melakukan pencatatan laporan keuangan guna keperluan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, yaitu bagi pihak yayasan dan pihak keuangan TK itu sendiri. Istimewanya seperti organisasi nirlaba pada umumnya, TK Muslimat NU 8 Asshofiyah memperoleh dana berasal dari tali asih wali murid guna menjalankan kegiatan operasionalnya. Akan tetapi, pencatatan dilakukan secara manual. Pencatatan dilakukan melalui buku-buku akuntansi yang menyebabkan data yang dimiliki tidak terletak pada satu folder. Beberapa diantaranya seperti buku tabungan murid, pemasukan, pengeluaran, dan arus kas keuangan. Dalam hal ini, dapat menimbulkan masalah pada laporan keuangan yang dihasilkan, seperti kesalahan memasukkan data keuangan yang tidak sesuai dengan kondisi yang nyata. Menurut Rochman (2018), pencatatan yang dilakukan secara manual dapat menyebabkan kesalahan perhitungan dan perlu ketelitian yang tinggi. Di sisi lain, dalam memudahkan pencatatan keuangan diperlukan pemahaman terkait keseragaman akuntansi dengan menyajikan transaksi yang benar dalam pembukuan (Ulfah, 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah sistem pencatatan keuangan pada TK Muslimat NU 8 Asshofiyah Dusun Trajeng, Pakisjajar Malang sudah efektif atau belum. Serta melihat implementasi perangkat lunak atau komputerisasi dalam sistem pencatatan keuangan. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait seperti bagi pihak instansi terkait sehingga hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan serta ilmu mengenai penyusunan laporan keuangan secara efektif dan efisien bagi instansi pendidikan TK Muslimat NU 8 Asshofiyah Dusun Trajeng, Pakisjajar Malang. Manfaat penelitian bagi peneliti ini yaitu untuk menambah wawasan baru serta untuk memenuhi salah satu tugas dari program MBKM UM.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami fenomena yang terjadi, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata kata pada suatu konteks khusus yang alamiah (Nararatih, 2019). Studi kasus merupakan penelitian yang mengidentifikasi kasus yang dapat diatasi atau dapat dijelaskan dalam parameter tertentu sehingga dapat mempelajari kasus yang dihadapi secara nyata dengan mengumpulkan informasi akurat dan tidak hilang oleh waktu (Creswel, 2013). Oleh karena itu, pendekatan penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang mengharuskan melakukan wawancara, dokumentasi dan observasi secara langsung pada instansi pendidikan TK Muslimat NU 8 Asshofiyah Dusun Trajeng.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya secara aktual dengan cara:

1. Wawancara

Mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara secara langsung terhadap narasumber yaitu staf bendahara TK Muslimat NU 8 Asshofiyah

2. Dokumentasi

Mencari data dengan cara melihat catatan-catatan yang terdapat pada buku catatan keuangan TK Muslimat NU 8 Asshofiyah

3. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang terjadi pada objek penelitian.

PEMBAHASAN

Identifikasi data laporan keuangan lembaga TK Muslimat NU 8 Asshofiyah

Laporan keuangan pada TK Muslimat NU 8 Asshofiyah merupakan hasil keluaran wajib bagi pihak internal untuk menjadi bukti kepada lembaga pusat yaitu yayasan. Dasar pencatatan transaksi keuangan TK Muslimat NU 8 Asshofiyah adalah berbasis kas, dimana pencatatan dilakukan pada saat penerimaan dan pengeluaran kas itu terjadi. Hal itu dilakukan melalui buku akuntansi yang terbagi menjadi beberapa buku, seperti buku penerimaan SPP, penerimaan HR guru, pengeluaran, dan lain lain. Dalam hal ini, buku yang dimiliki hingga kurang lebih 10 buku dalam pencatatan keuangan. Selanjutnya, pada saat akhir tahun sebagai laporan pencatatan dan penerimaan tersebut akan dipindahkan ke dalam laporan tahunan untuk diserahkan ke yayasan.

Proses pencatatan arus kas pada TK Muslimat NU 8 Asshofiyah cukup bagus, dimana telah dibuatkan kolom debit kredit untuk memudahkan keluar masuk kas pada kegiatan operasionalnya. Namun, pencatatan tersebut tidak efektif, mengingat setiap perpindahan bulan tidak diberikan saldo jumlah akhir maupun awal yang menyebabkan kekeliruan di pencatatan periode-periode selanjutnya.

Misalkan saja pada laporan arus kas, dimana sisa saldo akhir akan diberikan kembali kepada pihak yayasan dan untuk selanjutnya dimulai dari saldo nol kembali. Hal ini menjadi salah satu alasan untuk dilakukan peringkasan laporan keuangan agar menjadi lebih efektif dan efisien serta memudahkan pengurus instansi untuk menyusun laporan keuangan pada periode berikutnya, tentunya tetap pada tahap penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Menganalisa Kesesuaian Laporan Keuangan TK Muslimat NU 8 Asshofiyah dengan Persamaan Dasar Akuntansi

Tujuan dari pembuatan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan sebagai bentuk pertanggungjawaban oleh atasan dan sebagai alat evaluasi kinerja organisasi (Janis & Budiarmo, 2017). Untuk organisasi nirlaba, penyusunan laporan keuangan memiliki standar yang diatur dalam PSAK 45 tentang “Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba”. Laporan yang dimunculkan pada organisasi nirlaba menurut PSAK 45 yaitu laporan posisi keuangan (Neraca), Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan CALK (Febriani et al., 2021). Siklus akuntansi pada organisasi nirlaba yaitu Aktiva = Kewajiban + Aktiva bersih (Binus, 2017). Pada laporan keuangan yang dimiliki oleh TK Muslimat NU 8 Asshofiyah ditemukan bahwa, laporan yang telah dibuat belum sesuai dengan standar yang berlaku serta masih belum sesuai dengan persamaan dasar akuntansi organisasi nirlaba.

Aset atau aktiva merupakan bagian yang terpenting dalam penyusunan laporan posisi keuangan. Tujuan dari penyusunan laporan posisi keuangan yaitu untuk menginformasikan mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih (Nararatih, 2019) sehingga setiap instansi maupun badan usaha memiliki sebuah aset didalamnya agar laporan keuangan menjadi seimbang. Pada laporan keuangan TK Muslimat NU 8 Asshofiyah ditemukan tidak melakukan perincian aset-aset yang dimiliki, seperti gunting, meja, lemari, mainan anak-anak. Sehingga untuk sesuai dengan standar yang berlaku, maka harus melakukan pencatatan aset yang dimiliki oleh TK Muslimat NU 8 Asshofiyah. Selain itu, akun aset sangat mempengaruhi laporan laporan berikutnya. Seperti pada laporan aktivitas, transaksi dan kegiatan yang mempengaruhi aset bersih harus dicatat, dan juga pada laporan arus kas.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai adanya penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas suatu entitas untuk periode tertentu (Abdullah, 2018). Arus kas pada lembaga pendidikan TK Muslimat NU 8 Asshofiyah hanya berasal dari arus kas untuk kegiatan operasional. Arus kas masuk dari aktivitas operasi terdiri dari sumbangan dari donatur dan dana bos, sedangkan arus kas keluar dari kegiatan operasionalnya terdiri dari beban-beban yang terjadi dalam satu periode. Namun, penyusunan yang sudah dilakukan oleh TK Muslimat NU 8 Asshofiyah merupakan penyusunan keuangan berupa laporan keuangan yang sederhana yaitu laporan penerimaan dan pengeluaran. Penyusunan tersebut dilakukan secara manual yang dimana penulisan format seadanya dan dipisah menjadi beberapa buku yang berbeda. Tentunya, hal tersebut kurang sesuai dengan standar akuntansi yang tersedia dan tidak efektif untuk diterapkan.

Rekonstruksi Laporan Keuangan TK Muslimat NU 8 Asshofiyah

Sistem penyusunan laporan keuangan yang dimiliki oleh TK Muslimat NU 8 Asshofiyah masih dilakukan pencatatan keuangan secara manual dan menerapkan sistem pencatatan *single entry* yang hanya mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran saja tanpa memberikan lebih jauh mengenai keadaan keuangan yang dimiliki lembaga tersebut. Selain itu, laporan keuangan yang dimiliki TK Muslimat NU 8 Asshofiyah masih berbentuk catatan yang ditulis secara terpisah dalam beberapa buku tanpa adanya penggolongan serta penilaian harga perolehan aset yang dimilikinya. Sebagai organisasi nirlaba, lembaga pendidikan ini bisa menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dengan berbasis komputerisasi (*Microsoft excel*). Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk memberikan rekomendasi desain penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara sederhana melalui *Microsoft Excel* dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pihak lembaga yang bersangkutan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan pihak lembaga terutama bagian bendahara dalam menyajikan laporan keuangan yang informatif dan akuntabel secara efektif dan efisien (Ramadhana & Fatmawati, 2020).

Selanjutnya, terkait laporan arus kas yang dimiliki oleh TK Muslimat NU 8 Asshofiyah. Mengingat laporan arus kas juga menjadi bagian penting dalam suatu organisasi nirlaba untuk dapat mengetahui uang kas yang keluar dan masuk sebagai akibat dari aktivitas organisasi itu sendiri (Yulianti, 2017). Rincian dalam laporan arus kas termasuk dalam pengelompokan akun, dirangkum menjadi satu pada folder excel yang telah dibuat. Dalam hal ini, bertujuan dalam penggolongan akun sehingga memudahkan untuk mengetahui atau menilik kembali periode-periode sebelumnya dan pengambilan keputusan. Diantaranya seperti tabungan murid, pengeluaran kas, dan lain-lain.

Arus Kas Operasional			Arus Kas Operasional		
Bulan	September		Bulan	Oktober	
Keterangan		Nominal	Keterangan		Nominal
Pemasukan			Pemasukan		
Pemasukan Iuran SPP TK A	Rp 1.660.000		Pemasukan Iuran SPP TK A	Rp 1.100.000	
Pemasukan Iuran SPP TK B	Rp 700.000 +		Pemasukan Iuran SPP TK B	Rp 340.000 +	
Jumlah Pemasukan		Rp 2.360.000	Jumlah Pemasukan		Rp 1.440.000
Pengeluaran			Pengeluaran		
Pengeluaran Operasional	Rp 1.757.500		Pengeluaran Operasional	Rp 1.196.500	
Jumlah Pengeluaran		- Rp 1.757.500	Jumlah Pengeluaran		- Rp 1.196.500
Total		Rp 602.500	Total		Rp 243.500

Gambar 1. Arus Kas Operasional TK Muslimat NU 8 Asshofiyah

Laporan Pengeluaran Bulanan TK

September				Oktober 2021			
Bulan	Keterangan	Nominal		Bulan	Keterangan	Nominal	
		Masuk	Keluar			Masuk	Keluar
1	Beban KKG		Rp 68.000	1	Bisarah KKG		Rp 25.000
2	Beban luran IGTKI		Rp 174.500		Beban Transport		Rp 10.000
28	Beban Gaji Guru		Rp 1.515.000	11	Beban luran IGTKM		Rp 80.500
					Beban Kontribusi Ou		Rp 35.000
					Beban KKG		Rp 50.000
				25	Beban KKG		Rp 61.000
					Beban Gaji Guru		Rp 915.000
					Beban Kebersihan		Rp 20.000
Jumlah			Rp 1.757.500	Jumlah			Rp1.196.500

Gambar 2. Format Pengeluaran TK Muslimat NU 8 Asshofiyah

Meringkas Pembukuan TK Muslimat NU 8 Asshofiyah

Sistem pembukuan yang baik dan sistematis dapat meningkatkan kinerja keuangan sebuah organisasi (Ismiyah, 2020). Pembukuan yang baik dapat memberikan kemudahan pada pengurus organisasi, dalam melakukan manajemen keuangan, pencatatan arus kas keluar dan masuk, pelaporan keuangan, dan pertanggungjawaban pada pihak internal maupun eksternal organisasi (Cahyadi et al., 2021). Sistem pembukuan yang dilakukan oleh TK Muslimat NU 8 Asshofiyah pada awalnya dilakukan secara manual dan juga menggunakan banyak buku catatan untuk melakukan pencatatan atas laporan arus kas, tabungan siswa, dan laporan yang lain. Pembukuan yang baik dapat meningkatkan akses pendanaan oleh pihak eksternal.

Setelah dilakukan rekonstruksi sistem pelaporan keuangan pada TK Muslimat NU 8 Asshofiyah, diharapkan kinerja keuangan pada TK Muslimat NU 8 Asshofiyah menjadi lebih baik. Pihak internal maupun eksternal keduanya akan mendapatkan kemudahan apabila menerapkan para pengurus TK Muslimat NU 8 Asshofiyah sistem pembukuan dengan baik. Sebagai contoh, pihak eksternal tentunya akan lebih mudah memahami laporan arus kas TK Muslimat NU 8 Asshofiyah setelah dilakukan rekonstruksi laporan keuangan, karena para pengurus TK Muslimat NU 8 Asshofiyah dapat melaporkan laporan keuangan secara tepat dan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengelolaan keuangan yang baik menandakan bahwa sebuah instansi memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif dan efisien, hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat oleh instansi tersebut. Berdasarkan identifikasi yang kami lakukan terhadap laporan keuangan TK Muslimat NU 8 Asshofiyah didapatkan pembahasan yang meliputi identifikasi data laporan keuangan, menganalisa kesesuaian laporan keuangan dengan persamaan dasar akuntansi, serta rekonstruksi laporan keuangan TK Muslimat NU 8 Asshofiyah.

Identifikasi yang dilakukan mendapati dasar pencatatan transaksi keuangan dilakukan dengan berbasis kas, dimana pencatatan dilakukan pada saat penerimaan dan pengeluaran kas itu terjadi. Adapun untuk pencatatan arus kas menjadi kurang efektif dikarenakan setiap perpindahan bulan tidak

diberikan saldo jumlah akhir maupun awal yang menyebabkan kekeliruan di pencatatan periode berikutnya. Berdasarkan identifikasi yang kami lakukan, kami menganalisis kesesuaian laporan keuangan dengan persamaan dasar akuntansi, ditemukan laporan yang telah dibuat belum sesuai dengan persamaan dasar akuntansi organisasi nirlaba dan standar yang berlaku. Hal ini terlihat dari penyusunan yang sudah dilakukan oleh TK Muslimat NU 8 Asshofiyah yang berupa laporan keuangan sederhana yaitu laporan penerimaan dan pengeluaran (*single entry*) secara manual dan dipisah menjadi beberapa buku yang berbeda tanpa adanya penggolongan.

Oleh karena itu, peneliti melakukan rekonstruksi pada laporan keuangan TK Muslimat NU 8 Asshofiyah melalui rekomendasi desain penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku secara sederhana melalui *Microsoft Excel*, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Termasuk rincian dalam laporan arus kas seperti pengelompokan akun, dirangkum menjadi satu pada folder excel yang telah dibuat, diantaranya yaitu tabungan murid, pengeluaran kas, dan lain-lain. Melalui penyusunan yang demikian diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk menilik kembali kondisi keuangan periode-periode sebelumnya. Di sisi lain, dengan meringkas pembukuan tersebut pihak eksternal akan lebih mudah memahami laporan arus kas TK Muslimat NU 8 Asshofiyah setelah dilakukan rekonstruksi laporan keuangan, karena para pengurus dapat melaporkan laporan keuangan secara tepat dan baik.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu untuk Lembaga Pendidikan TK Muslimat NU 8 Asshofiyah dalam melakukan pengelolaan laporan keuangan sebaiknya berpedoman pada laporan keuangan yang sudah ditentukan pada PSAK 45 untuk meningkatkan kinerja keuangan lembaga. Hal ini dimaksudkan agar pihak-pihak yang terkait dapat memahami dengan jelas mengenai pengelolaan keuangan TK Muslimat NU 8 Asshofiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. (2018). *TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI DI SULAWESI SELATAN Fahri Abdullah Institut Agama Islam Negeri Bone , Indonesia. 17*, 683–693.
- Cahyadi, A., Wibowo, T., Simanjuntak, L., & Kharlina, S. (2021). Pemanfaatan Sampah Menjadi Barang Bernilai Jual Tinggi Dan Pembukuan Sederhana Di TPS 3R Rumah Kompos. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*. <https://doi.org/10.32493/jpdm.v1i3.11421>
- Dewi, S. R. S., Kurniawati, D., Budi, S., & Umam, D. C. U. (2020). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan dan Pelaporan Pajak Berdasarkan PSAK 45. *Implementasi :Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Febriani, A. F., Rosyafah, S., & Mahsina. (2021). Penerapan dan Rekontruksi Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 45 untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan pada Lembaga TK Muslimat NU 80 Kedungturi. *UBHARA Accounting Journal, 1*(November), 391–399. <http://journal.febubharasby.org/uaj>
- Ismiyah, E. (2020). PENTINGNYA PENCATATAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA BANTENGPutih. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v2i2.1431>
- Janis, R. S., & Budiarmo, N. S. (2017). ANALISIS PENERAPAN PSAK NO. 45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA PADA JEMAAT GMIST PNIEL BIAU

- KAB, KEP. SITARO. *ACCOUNTABILITY*. <https://doi.org/10.32400/ja.16032.6.1.2017.103-111>
- Nararatih, D. A. (2019). *Rekonstruksi Laporan Keuangan Lembaga Pendidikan Berdasarkan PSAK 45 (Studi Kasus Pada SMP Islam Nurul Ulum Jember)*. 45.
- Pongoh, M. (2013). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. BUMI RESOURCES TBK. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Ramadhana, R. E. D., & Fatmawati, A. (2020). Sistem Informasi Manajemen Keuangan Di Pondok Pesantren Adh-Dhuha. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 1(2), 93–99. <https://doi.org/10.20884/1.jutif.2020.1.2.20>
- Rochman, A. (2018). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran SPP Siswa Berbasis Web di SMK Al-Amanah. *Jurnal Sisfostek Global*. Vol 8, No.1.
- Tjan, J. S. (2015). Analisis Manfaat Kualitas Laporan Keuangan Dalam Menunjang Terwujudnya Good Corporate Governance Pada PT Industri Kapal Indonesia (PERSERO) Di Makassar. *Jurnal Assets*.
- Ulfah, A. K. (2019). DOUBLE ENTRY BOOKKEEPING DALAM AKUNTANSI DOUBLE ENTRY BOOKKEEPING IN ACCOUNTING. In *Jurnal J-Iskan*.
- Yulianti, I. (2017). PERAN LAPORAN ARUS KAS DALAM MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA YAYASAN BPK PENABUR BOGOR. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi*. Vol 4, No. 1